

**ANALISIS KEMAMPUAN PRESTASI PESERTA DIDIK ANTARA
LULUSAN SD NEGERI 1 RAWA LAUT DAN MIN 4 BANDAR
LAMPUNG YANG DITERIMA DI SMP DAN MTs
FAVORIT TAHUN AJARAN 2018/2019**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Oleh

SOFIATUL AF IDAH

NPM : 1511100278

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
TAHUN 2019 M / 1440 H**

**ANALISIS KEMAMPUAN PRESTASI PESERTA DIDIK ANTARA
LULUSAN SD NEGERI 1 RAWA LAUT DAN MIN 4 BANDAR
LAMPUNG YANG DITERIMA DI SMP DAN MTs
FAVORIT TAHUN AJARAN 2018/2019**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Pembimbing 1 : Dr. Bambang Sri Anggoro, M. Pd

Pembimbing 2 : Dra. Nurhasanah Leni, M. Hum

Oleh

SOFIATUL AF IDAH

NPM : 1511100278

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
TAHUN 2019 M / 1440 H**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kemampuan prestasi alumni peserta didik yang berbeda-beda antara SD Negeri 1 Rawa Laut dan MIN 4 Bandar Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan prestasi peserta didik dalam melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data model Miles and Huberman. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2019. Populasi ini menggunakan 1 kelas di SD Negeri 1 Rawa Laut dengan jumlah 30 peserta didik dan 1 kelas di MIN 4 Bandar Lampung dengan jumlah 24 peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis kemampuan prestasi peserta didik di SD Negeri 1 Rawa Laut dan MIN 4 Bandar Lampung tahun ajaran 2018/2019 lebih banyak yg diterima di SMP daripada di MTs. Alumni peserta didik SD Negeri 1 Rawa Laut yang diterima di SMP adalah sebanyak 26 peserta didik dengan presentase 83 % dan MTs sebanyak 4 peserta didik dengan presentase 17 %. MIN 4 Bandar Lampung di terima di SMP sebanyak 18 peserta didik dengan presentase 71 % dan MTs sebanyak 6 peserta didik dengan presentase 29 %. Penelitian ini dilihat dari segi nilai UN bahwa SD Negeri 1 Rawa Laut memiliki nilai tertinggi yaitu 273,0 dan nilai terendah 193,0. MIN 4 Bandar Lampung memiliki nilai UN tertinggi 258,1 dan nilai terendah 198,6. Berdasarkan hasil penelitian, perbedaan kemampuan prestasi alumni peserta didik tersebut sangat dipengaruhi oleh 60 % faktor eksternal yaitu masyarakat, sekolah, dan latar belakang orang tua dalam hal pemenuhan fasilitas belajar, motivasi, dan perekonomian orang tua dan 40 % faktor internal yaitu aspek fisiologis, *intelegensi*, sikap, minat, bakat, dan motivasi dari dalam diri peserta didik.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : ANALISIS KEMAMPUAN PRESTASI PESERTA DIDIK
ANTARA LULUSAN SD NEGERI 1 RAWA LAUT DAN MIN
4 BANDAR LAMPUNG YANG DITERIMA DI SMP DAN
MTs FAVORIT TAHUN AJARAN 2018/2019**
Nama : SOFIATUL AF IDAH
NPM : 1511100278
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

**Untuk Dimunaqosahkan dan Dipertahankan dalam Sidang Munaqosah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.**

Pembimbing I

Dr. Bambang Sri Anggoro, M. Pd
NIP. 198402282006041004

Pembimbing II

Dra. Nurhasanah Leni, M. Hum
NIP. 1961092019890320002

**Mengetahui
Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Syofnidah Ifrianti, M. Pd
NIP. 196910031997022002



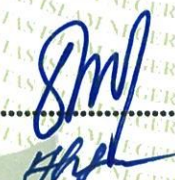




KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp (0721)703260

PENGESAHAN

**Skripsi dengan judul: ANALISIS KEMAMPUAN PRESTASI PESERTA DIDIK
ANTARA LULUSAN SD NEGERI 1 RAWA LAUT DAN MIN 4 BANDAR
LAMPUNG YANG DITERIMA DI SMP DAN MTs FAVORIT TAHUN AJARAN
2018/2019. Disusun oleh SOFIATUL AF IDAH, NPM: 1511100278, Jurusan:
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Hari/Tanggal: Senin 30 Desember 2019.**

TIM MUNAQOSYAH

Ketua : Dr. H. Subandi, MM (.....)
Sekretaris : Hasan Sastra Negara, M. Pd (.....)
Penguji Utama : Nurul Hidayah, M. Pd (.....)
Penguji Pendamping I : Dr. Bambang Sri Anggoro, M. Pd (.....)
Penguji Pendamping II : Dra. Nurhasanah Leni, M. Hum (.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan


Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M. Pd
NIP. 196408281988032002

MOTTO

فَتَعَلَى اللَّهِ الْمَلِكُ الْحَقُّ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُقْضَىٰ إِلَيْكَ وَحْيُهُ
وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا ﴿١١٤﴾

Artinya: *Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan.*

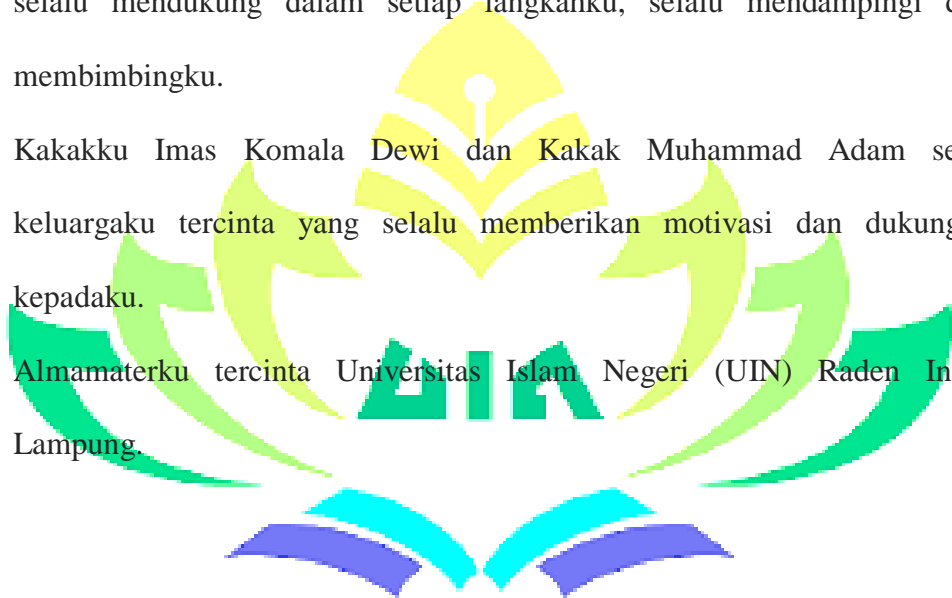
(QS. At Thaaha: (20) : 114)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, pada akhirnya tugas akhir (Skripsi) ini dapat diselesaikan dengan baik, teriring do'a dan rasa syukur kehadiran Allah SWT, skripsi ini penulis persembahkan untuk :

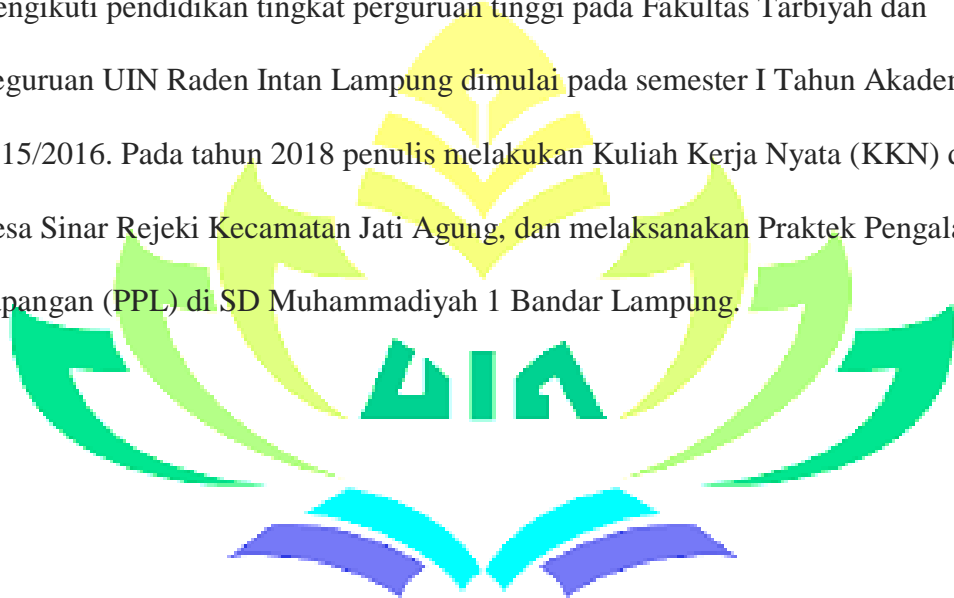
1. Kedua orangtuaku Ayah Imam Masyhur (Alm) dan Ibu Hj. Saminem, S. Pd yang kusayangi dan telah mendidikku dengan penuh kasih sayang, yang selalu mendukung dalam setiap langkahku, selalu mendampingi dan membimbingku.
2. Kakakku Imas Komala Dewi dan Kakak Muhammad Adam serta keluargaku tercinta yang selalu memberikan motivasi dan dukungan kepadaku.
3. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung



RIWAYAT HIDUP

Sofiatul Af Idah, dilahirkan di Pasuruan pada tanggal 13 Maret 1997, anak ketiga dari pasangan Imam Masyhur (Alm) dan Hj. Saminem, S. Pd.

Pendidikan penulis dimulai dari Sekolah Dasar Negeri 3 Pasuruan dan selesai pada tahun 2009, Sekolah Menengah Pertama 1 Penengahan selesai tahun 2012, Madrasah Aliyah Negeri 1 Bandar Lampung selesai pada tahun 2015 dan mengikuti pendidikan tingkat perguruan tinggi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung dimulai pada semester I Tahun Akademik 2015/2016. Pada tahun 2018 penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sinar Rejeki Kecamatan Jati Agung, dan melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung.



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-nya, Shalawat dan salam senantiasa selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, Sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini sebagai persyaratan guna mendapatkan gelar sarjana dalam ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membantu sehingga terselesainya skripsi ini, rasa hormat dan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Syofnidah Ifrianti, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dan Ibu Nurul Hidayah, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Dr. Bambang Sri Anggoro, M. Pd selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Nurhasanah Leni, M. Hum selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah banyak membantu dan memberikan ilmunya kepada penulis selama menempuh perkuliahan sampai selesai.
6. Bapak H. Imam Asyrofi, AC, M. Pd. I selaku kepala MIN 4 Bandar Lampung dan Ibu Nurmala Dewi Ningsi, S. Pd selaku wali kelas VI MIN 4 Bandar Lampung yang telah membantu dan memberi izin atas penelitian yang penulis lakukan.
7. Ibu Dentiana Saleh, M. Pd selaku kepala SD Negeri 1 Rawa Laut dan Ibu Hj. Elisabeth, S. Pd selaku wali kelas VI di SD Negeri 1 Rawa Laut yang telah membantu dan memberi izin atas penelitian yang penulis lakukan.
8. Teman-Teman angkatan 2015 Khususnya Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) kelas E yang telah memberikan motivasi serta kenangan indah selama perjalanan penulis menjadi mahasiswa UIN Raden Intan Lampung.
9. Untuk keluarga besarku dan keponakanku Riefa Salwa Salsabilla tersayang yang selalu memberikan semangat, do'a dan dukungan dalam pembuatan skripsi dari awal hingga akhir.
10. Sahabatku Rio Langgeng Martopo, S. Sos serta sahabatku Diah Nursaidah, Tika Rizki Amalia, Tiara Siska, Regina Aditia, Dewi Asmarani, Teguh Yuniarto, dan Restu Galih Saputra yang selalu memberikan semangat do'a dan dukungan dalam pembuatan skripsi dari awal hingga akhir.
11. Semua pihak yang telah membantu dan tak mungkin satu per satu dapat penulis tuliskan.

Semoga semua kebaikan dan keikhlasan yang telah diberikan, dicatat sebagai amal ibadah oleh Allah SWT, penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan tugas akhir (skripsi) ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan sehingga jauh dari ukuran kesempurnaan. Penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya. Amin yaa Rabbal'alam.

Bandar Lampung,

2019

Penulis,

Sofiatul Af Idah
NPM. 1511100278



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
PENGESAHAN.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul	1
C. Latar Belakang Masalah.....	2
D. Fokus Penelitian Penelitian.....	7
E. Rumusan Masalah.....	7
F. Tujuan Penelitian.....	8
G. Signifikasi Penelitian.....	8
H. Metode Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kemampuan Prestasi Peserta Didik	16
1. Pengertian Kemampuan	16
2. Kemampuan Dasar	17
B. Pengertian Prestasi	18
C. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Peserta Didik.....	24
1. Faktor Internal.....	24
2. Faktor Eksternal	27
D. Penelitian Relevan	40
E. Kerangka Berfikir	41
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	

A. Gambaran Umum Objek.....	43
1. Sejarah Singkat MIN 4 Bandar Lampung	43
2. Profil Sekolah MIN 4 Bandar Lampung.....	44
3. Visi, Misi, dan Tujuan MIN 4 Bandar Lampung	47
4. Sejarah Singkat SD Negeri 1 Rawa Laut.....	47
5. Profil Sekolah SD Negeri 1 Rawa Laut.....	48
6. Visi, Misi, dan Tujuan SD Negeri 1 Rawa Laut.....	49
B. Deskripsi Data Penelitian	53

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

A. Data Hasil Triangulasi Data (Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi).....	56
B. Pembahasan	69

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	84
B. Rekomendasi	87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

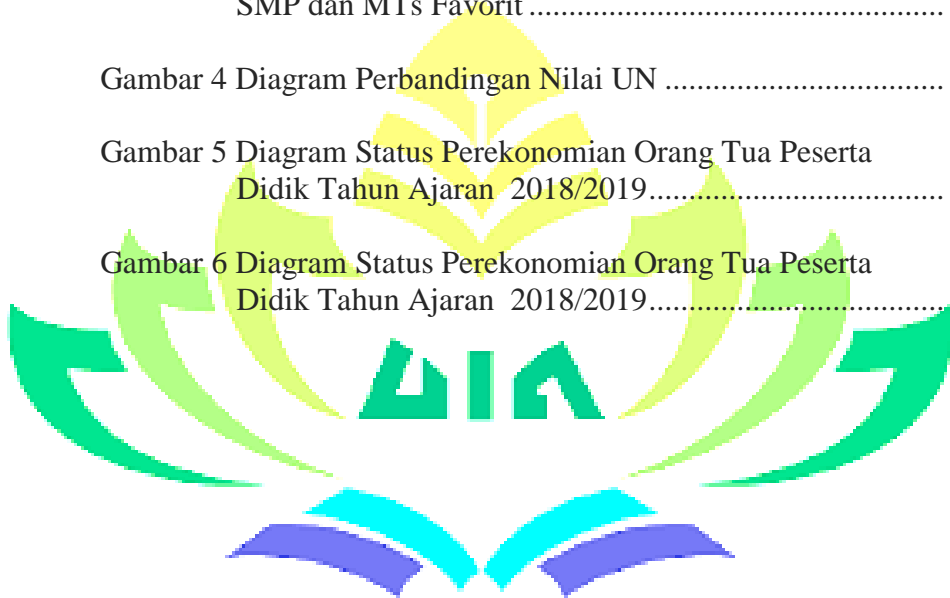
Lampiran 1	Surat Permohonan Mengadakan Penelitian
Lampiran 2	Surat Balasan Penelitian
Lampiran 3	Nota Dinas
Lampiran 4	Wawancara
Lampiran 5	Observasi
Lampiran 6	Observasi
Lampiran 7	Observasi
Lampiran 8	Wawancara dengan Orang Tua
Lampiran 9	Wawancara
Lampiran 10	Observasi
Lampiran 11	Observasi
Lampiran 12	Observasi
Lampiran 13	Wawancara dengan Orang Tua
Lampiran 14	Nilai SKHUN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Jumlah Peserta Didik SD Negeri 1 Rawa Laut.....	10
Tabel 2 Data Jumlah Peserta Didik MIN 4 Bandar Lampung ...	10
Tabel 3 Kisi-Kisi Instrumen Observasi	12
Tabel 4 Kisi-Kisi Instrumen Wawancara Kemampuan Alumni Peserta Didik	12
Tabel 5 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	21
Tabel 6 Jenis dan Indikator Prestasi	22
Tabel 7 Indikator Kompetensi Profesional.....	32
Tabel 8 Data Sarana dan Prasarana MIN 4 Bandar Lampung	45
Tabel 9 Data Tenaga Pendidik MIN 4 Bandar Lampung	46
Tabel 10 Daftar Jumlah Peserta Didik MIN 4 Bandar Lampung...	47
Tabel 11 Daftar Tenaga Pendidik SD Negeri 1 Rawa Laut	51
Tabel 12 Daftar Jumlah Peserta Didik SD Negeri 1 Rawa Laut	53
Tabel 13 Daftar Sarana dan Prasarana SD Negeri 1 Rawa Laut	53
Tabel 14 Daftar Peserta Didik MIN 4 Bandar Lampung	56
Tabel 15 Daftar Peserta Didik SD Negeri 1 Rawa Laut.....	57
Tabel 16 Daftar Nilai UN MIN 4 Bandar Lampung	71
Tabel 17 Daftar Nilai UN SD Negeri 1 Rawa Laut	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Diagram Peserta Didik MIN 4 Bandar Lampung yang Diterima di SMP dan MTs Favorit.....	58
Gambar 2 Diagram Peserta Didik SD Negeri 1 Rawa Laut yang Diterima di SMP dan MTs Favorit.....	58
Gambar 3 Diagram Jumlah Peserta Didik yang Diterima di SMP dan MTs Favorit	59
Gambar 4 Diagram Perbandingan Nilai UN	73
Gambar 5 Diagram Status Perekonomian Orang Tua Peserta Didik Tahun Ajaran 2018/2019.....	79
Gambar 6 Diagram Status Perekonomian Orang Tua Peserta Didik Tahun Ajaran 2018/2019.....	80



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penegasan judul ini penulis bermaksud untuk memberikan deskripsi yang berupa pengertian untuk menghindari kekeliruan dalam memahami makna yang terkandung dalam judul penelitian ini. Adapun judul skripsi ini “Analisis Kemampuan Prestasi Peserta Didik Antara Lulusan SD Negeri 1 Rawa Laut Dan MIN 4 Bandar Lampung Yang Diterima Di SMP Dan MTs Favorit Tahun Ajaran 2018/2019”. Peneliti akan memberikan penegasan dan batasan-batasan masalah yang digunakan dalam skripsi ini, yaitu:

1. Kemampuan Prestasi Peserta Didik

Kemampuan adalah jika seseorang berhasil melakukan sesuatu yang dituju. Kemampuan berasal dari kata mampu yang merupakan kecakapan atau potensi bawaan sejak lahir atau hasil dari latihan yang digunakan untuk mengerjakan sesuatu yang diwujudkan dalam bentuk tes.

2. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Peserta Didik

Peserta didik memiliki prestasi yang berbeda-beda. Hal tersebut dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal.

B. Alasan Memilih Judul

Berdasarkan penegasan judul di atas, alasan yang dapat mendorong penulis untuk memilih judul skripsi tentang Analisis Kemampuan Prestasi Peserta Didik Antara Lulusan SD Negeri 1 Rawa Laut dan MIN 4 Bandar Lampung yang Diterima di SMP dan MTs Favorit Tahun Ajaran 2018/2019 yaitu:

1. Kemampuan prestasi peserta didik yang berbeda-beda.
2. Latar belakang pendidikan, ekonomi, dan motivasi orang tua peserta didik yang berbeda.

C. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses atau kegiatan membelajarkan peserta didik untuk mengenal dirinya sendiri bahwa dia memiliki potensi dalam dirinya.¹ Pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga peserta didik memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku sesuai dengan kebutuhan.²

“Pendidikan menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.”³

Pemerintah mewajibkan kepada warga negara Indonesia untuk mengenyam pendidikan selama sembilan tahun guna menjadikan peserta didik menjadi manusia yang siap berkompeten atau memiliki berbagai kemampuan dimasa yang akan datang. Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan yang memiliki tugas untuk mengembangkan segala potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Peran lembaga sekolah secara umum adalah menyiapkan peserta didik untuk hidup bermasyarakat. Pendidikan yang dilakukan di sekolah pada dasarnya

¹Amos Neolaka, Grace Amialia A Neolaka, *Landasan Pendidikan* (Depok: Kencana, 2017), h. 3.

²Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), h. 11.

³Amos Neolaka, Grace Amialia A Neolaka, *Landasan Pendidikan...*, h. 2.

adalah memberikan bekal kompetensi kepada peserta didik untuk nantinya dapat bekerja sesuai dengan kompetensi yang diperoleh di sekolah.⁴

Sekolah Dasar bertujuan untuk memberikan pendidikan kemampuan dasar kepada peserta didik untuk mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi, anggota masyarakat dan negara. Pendidikan dasar memiliki suatu peranan penting untuk perkembangan pengetahuan peserta didik. Pendidikan peserta didik dikatakan berhasil karena dipengaruhi beberapa faktor antara lain bakat dan kecerdasan, kemampuan prestasi belajar, kegiatan proses belajar mengajar di sekolah, lingkungan keluarga maupun lingkungan sekitarnya.⁵ Ada tiga peraturan perundang-undangan yang dijadikan landasan yuridis sekolah dasar yaitu sebagai berikut:

(1). Pembukaan UUD 1945 diisyaratkan bahwa upaya mencerdaskan bangsa (tentu melalui pendidikan) merupakan amanat bangsa. Pada Bab XII Pasal 31 Ayat 2 ditegaskan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan sistem pendidikan nasional yang diatur dalam undang-undang; (2). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa setiap warga negara berhak atas kesempatan yang seluas-luasnya mengikuti pendidikan agar memperoleh pengetahuan, kemampuan, keterampilan tamatan pendidikan dasar (Bab III Pasal 6). Pendidikan dasar diselenggarakan untuk mengembangkan sikap dan kemampuan serta memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar yang diperlukan untuk kehidupan dalam masyarakat serta

⁴Amos Neolaka, Grace Amialia A Neolaka, *Landasan Pendidikan...*, h. 81.

⁵Akhmad Suyono, "Pengaruh Latar Belakang Sosial Ekonomi Orangtua Terhadap Prestasi Belajar yang Dimediasi Oleh Fasilitas Belajar". *Jurnal FKIP Universitas Islam Riau*, Vol. 2 No. 3 (Februari 2017), h. 1.

menyiapkan peserta didik yang memenuhi persyaratan untuk mengikuti pendidikan menengah (Bab III Pasal 13); (3). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 1990 tentang Pendidikan Dasar, bahwa pendidikan dasar merupakan pendidikan sembilan tahun, terdiri atas program pendidikan dasar enam tahun dan program pendidikan tiga tahun di sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP). Sekolah Dasar merupakan satuan bentuk pendidikan pada jenjang pendidikan dasar.

Kemampuan adalah apabila seseorang berhasil melakukan sesuatu. Kemampuan yang dimiliki peserta didik berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, secara garis besar memiliki perbedaan. Perbedaan tersebut berdasarkan tingkat kematangan pola pikir peserta didik serta bakat dan minat yang dimiliki sejak lahir dan latar belakang status orang tua. Setiap anak terlahir dengan fitrahnya masing-masing. Setiap anak adalah unik, memiliki beragam potensi dan kemampuan yang perlu diasah dan dilatih. QS. Al Isro ayat 84:

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ ۖ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا ﴿٨٤﴾

Artinya: “Katakanlah, tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing. Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya”.

Prestasi adalah suatu tolak ukur atau kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik dalam menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran.⁶ Kegiatan pembelajaran tersebut bertujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik, sehingga peserta didik mampu melanjutkan kejenjang

⁶Prio Dwi Hardinata, “Analisis Perbandingan Prestasi Belajar Mahasiswa Antara Lulusan Madrasah Aliyah dan Lulusan Sekolah Umum”. *Skripsi Studi Komparasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi PGMI UIN Raden Intan Lampung*, (Juli 2018), h. 6.

pendidikan ke tahap selanjutnya sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik. Berdasarkan UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 pasal 45 dikatakan bahwa setiap satuan pendidikan harus menyediakan fasilitas belajar atau sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, dan emosional, dan kejiwaan peserta didik. Sarana dan prasarana yang lengkap sangat diperlukan sebagai faktor penunjang proses pembelajaran dan pencapaian prestasi yang baik di sekolah.⁷ Salah satu latar belakang prestasi belajar peserta didik adalah minat. Minat peserta didik sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar QS. Al Mujadalah ayat 11



يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ
خَبِيرٌ

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: berlapang-lapanglah dalam majlis, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu dan apabila dikatakan: berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”.

Latar belakang yang lainnya adalah orang tua. Pendidikan keluarga merupakan sumber pendidikan yang paling utama bagi peserta didik. Orang tua memiliki peran besar dalam hal pendidikan anaknya dirumah. Peran orang tua adalah memberikan perhatian terhadap segala kegiatan yang dilakukan peserta didik baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat dalam

⁷Akhmad Suyono, Pengaruh Latar Belakang Sosial Ekonomi Orang tua..., h. 10.

menekankan pentingnya pencapaian prestasi belajar. Perwujudan dari peran orang tua yaitu sebagai berikut, sebagai fasilitator, informatori, motivator dan penasehat.

Orang tua mempunyai peran yang sangat besar dalam pendidikan anaknya. Pada saat ini banyak orang tua yang menganggap bahwa pendidikan sepenuhnya tanggung jawab pihak sekolah. Hal tersebut dapat berpengaruh terhadap prestasi peserta didik. Perhatian dan sistem perekonomian orang tua juga sangat diperlukan terkait pemenuhan fasilitas sarana belajar di rumah. Faktor latar belakang pendidikan orang tua juga menjadi penentu masa depan pendidikan peserta didik.

Tingkat pendidikan orang tua, tingkat ekonomi, sikap keluarga terhadap masalah-masalah sosial, realita kehidupan merupakan faktor yang akan memberikan pengalaman kepada peserta didik dan dapat menimbulkan perbedaan dalam minat, bakat, apresiasi sikap, pemahaman ekonomis, bahasa, komunikasi. Status sosial orang tua dapat menentukan sikap peserta didik terhadap pendidikan dan status perekonomian orang tua dan juga dapat menentukan kemampuan orang tua dalam menyediakan segala sarana dan fasilitas belajar peserta didik di rumah.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan di lapangan, peserta didik di SD Negeri 1 Rawa Laut dan MIN 4 Bandar Lampung diperoleh informasi bahwa pihak sekolah sangat berupaya dalam meningkatkan kemampuan prestasi peserta didik di bidang kognitif, afektif, dan psikomotor. Upaya tersebut guna membantu peserta didik mengembangkan *skill* atau kemampuan prestasi untuk mendaftar ke jenjang SMP atau MTs. Pendidikan di SD Negeri 1 Rawa Laut mengutamakan kognitif dan berbagai lomba dalam membantu peserta didik untuk

ke tahap pendidikan selanjutnya. MIN 4 Bandar Lampung mengutamakan mengikuti berbagai lomba untuk memperoleh sertifikat yang digunakan ke tahap selanjutnya serta memperdalam ilmu agama.

Wakil Kepala Sekolah dan Wali Kelas VI SD Negeri 1 Rawa Laut dan MIN 4 Bandar Lampung diperoleh informasi bahwa kemampuan prestasi peserta didik kelas VI tahun pelajaran 2018/2019 baik dan ada peningkatan serta status latar belakang orangtua yang berbeda. Pihak sekolah juga memfasilitasi berbagai kebutuhan peserta didik dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SD Negeri 1 Rawa Laut MIN 4 Bandar Lampung tentang kemampuan peserta didik maka, penulis tertarik melakukan penelitian untuk menganalisis kemampuan prestasi yang dimiliki peserta didik. Penulis menuangkan karyanya dalam bentuk karya ilmiah yang berjudul **“ANALISIS KEMAMPUAN PRESTASI PESERTA DIDIK ANTARA LULUSAN SD NEGERI 1 RAWA LAUT DAN MIN 4 BANDAR LAMPUNG YANG DITERIMA DI SMP DAN MTs FAVORIT TAHUN AJARAN 2018/2019.”**

D. Fokus Penelitian

Mengingat luasnya permasalahan yang peneliti hadapi maka perlu adanya fokus penelitian. Penelitian ini lebih memfokuskan pada “Analisis Kemampuan Prestasi Peserta Didik Antara Lulusan SD Negeri 1 Rawa Laut dan MIN 4 Bandar Lampung yang Diterima di SMP dan MTs Favorit Tahun Ajaran 2018/2019”.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan prestasi peserta didik lulusan SD Negeri 1 Rawa Laut dan lulusan MIN 4 Bandar Lampung tahun 2018/2019?
2. Apa sajakah faktor yang mempengaruhi perbedaan kemampuan prestasi peserta didik lulusan SD Negeri 1 Rawa Laut dan lulusan MIN 4 Bandar Lampung tahun 2018/2019?

F. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mencapai suatu tujuan, yaitu sebagai berikut:

1. Menggambarkan perbandingan kemampuan peserta didik yang memiliki latar belakang lulusan SD dan lulusan MI yang diterima di SMP dan MTs favorit tahun ajaran 2018/2019.
2. Mengetahui faktor apa sajakah yang mempengaruhi perbedaan kemampuan prestasi peserta didik lulusan SD dan lulusan MI tahun ajaran 2018/2019.

G. Signifikasi Penelitian

Hasil penelitian Analisis Kemampuan Prestasi Peserta Didik Antara Lulusan SD Negeri 1 Rawa Laut dan MIN 4 Bandar Lampung yang Diterima di SMP dan MTs Favorit Tahun Ajaran 2018/2019, diharapkan dapat memperoleh manfaat:

1. Berguna dalam menambah pengetahuan yang berkaitan tentang Analisis Kemampuan Prestasi Peserta Didik Antara Lulusan SD Negeri 1 Rawa Laut dan MIN 4 Bandar Lampung yang Diterima di SMP dan MTs Favorit Tahun Ajaran 2018/2019.

2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Analisis Kemampuan Prestasi Peserta Didik Antara Lulusan SD Negeri 1 Rawa Laut dan MIN 4 Bandar Lampung yang Diterima di SMP dan MTs Favorit Tahun Ajaran 2018/2019 serta dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti peserta didik lulusan Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah yang diterima di SMP atau MTs favorit. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah.⁸ Penelitian ini diawali dengan terjun ke lapangan guna melakukan wawancara dengan pihak sekolah kemudian mengumpulkan data peserta didik yang diterima di SMP atau MTs favorit. Hasil pengambilan data tersebut disajikan secara objektif untuk mengolah data pada analisis.

2. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode yang peneliti gunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada sesuai dengan keadaan nyata yang ada di lapangan. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian untuk memahami fenomena atau keadaan tentang apa yang dialami

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 15.

peneliti secara holistik dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa dan memanfaatkan beberapa metode alamiah.

3. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2019. Penelitian ini dilaksanakan di sekolah yaitu di SD Negeri 1 Rawa Laut dan MIN 4 Bandar Lampung.

4. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁹ Penelitian ini yang menjadi bagian populasi adalah alumni peserta didik lulusan SD dan MI tahun 2018/2019 yang diterima di SMP atau MTs favorit.

Tabel 1
Daftar Jumlah Peserta Didik SD Negeri 1 Rawa Laut 2018/2019

No.	Tahun	Jumlah Peserta Didik
1	2018/2019	30

Tabel 2
Daftar Jumlah Peserta Didik MIN 4 Bandar Lampung 2018/2019

No.	Tahun	Jumlah Peserta Didik
1	2018/2019	24

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Peneliti mengambil sampel alumni peserta didik angkatan 2018/2019. Peneliti menggunakan sampel *Non Probability Sampling* adalah

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*...., h. 62.

teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *Saturation Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan menggunakan semua anggota sampel sebagai populasi.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah lembaga formal SD Negeri 1 Rawa Laut jalan Mr. Gele Harun No. 34 A Rawa Laut Kecamatan Enggal Bandar Lampung dan MIN 4 Bandar Lampung Jalan Sugriwo No. 12 Sawah Brebes Tanjung Karang Timur Kota Bandar Lampung.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi. Wawancara merupakan pengumpulan data dengan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis kemudian peneliti mencatat hasil wawancara.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, berbentuk tulisan, gambar, karya. Melalui teknik ini, peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen terkait data alumni perta didik lulusan SD dan MI yang diterima di SMP atau MTs favorit.

c. Catatan Lapangan

Pada saat peneliti berada di lapangan, maka peneliti mengamati kejadian yang terjadi sebagai usaha untuk mengumpulkan sejumlah data terkait penelitian. Peneliti kemudian membuat catatan lapangan setelah melakukan pengamatan dan wawancara.

6. Instrumen Penelitian

a. Membuat kisi-kisi instrumen observasi

Tabel 3
Kisi-Kisi Instrumen Observasi

Ranah	Indikator
Lingkungan	1. Lokasi Sekolah 2. Kebersihan Sekolah 3. Tingkat Kenyamanan Sekolah 4. Tata Tertib Sekolah 5. Keamanan Sekolah
Tenaga Pendidik	1. Cara Mengajar 2. Menguasai Kompetensi

b. Membuat kisi-kisi instrument wawancara

Berdasarkan teknik pengumpulan data melalui wawancara yang peneliti lakukan maka, kisi-kisi intrumen wawancaranya adalah sebagai berikut:

Tabel 4
Kisi-Kisi Wawancara Kemampuan Alumni Peserta Didik

Subjek Variabel	Indikator
Kemampuan Prestasi Bidang Kognitif	1. Pemahaman 2. Penerapan 3. Evaluasi
Kemampuan Prestasi Bidang Afektif	1. Sikap 2. Minat 3. Emosi
Kemampuan Prestasi Bidang Psikomotor	1. Kemampuan (<i>Skill</i>) 2. Keterampilan Motori
Latar Belakang Orang Tua Peserta Didik	1. Pendidikan 2. Ekonomi

Subjek Variabel	Indikator
	3. Pekerjaan
Lingkungan Sekolah	1. Proses Pembelajaran 2. Kegiatan Bimbel

7. Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Peneliti melakukan prosedur teknik analisis data. Adapun langkah-langkah analisis data yaitu sebagai berikut:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses berfikir yang memerlukan kecerdasan dan keluasaan serta memiliki kedalaman wawasan yang tinggi. Data yang diperoleh adalah berupa catatan lapangan berdasarkan hasil dari wawancara dan dokumentasi yang dilakukan peneliti di SD Negeri 1 Rawa Laut dan MIN 4 Bandar Lampung. Peneliti mengumpulkan semua data di lapangan berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber mengenai kemampuan prestasi peserta didik antara lulusan SD dan MIN yang diterima di SMP dan MTs favorit. Lalu peneliti mengelompokkan data data sesuai dengan masalah yang ditentukan bertujuan agar lebih jelas.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan suatu kumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan

tindakan.¹⁰ Setelah mereduksi data, peneliti kemudian melakukan penyajian data dengan memaparkan hasil wawancara dan dokumentasi. Setelah data direduksi, kemudian peneliti menyajikan data dalam bentuk teks narasi.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing or Verification*)

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan dapat diambil pada akhir dari suatu pembahasan pada permasalahan akhir. Pembuktian kembali atau verifikasi dapat dilakukan untuk mencari pembenaran dan persetujuan, sehingga validitas dapat tercapai mudah.¹¹ Peneliti menarik kesimpulan setelah mereduksi atau mendapatkan data serta melakukan penyajian data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

8. Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian, sering ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Terdapat dua macam validitas penelitian, yaitu validitas eksternal dan internal. Penelitian ini menggunakan validitas internal yaitu berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang ingin dicapai.¹² Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dalam pengujian kredibilitas yaitu dengan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini peneliti membandingkan hasil wawancara dengan isi data yang berkaitan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik untuk mengetahui keabsahan data dengan melakukan:¹³

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 137.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif...*, h. 101.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian....*, h. 36.

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian....*, h. 373.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dapat digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek atau melihat data yang telah diperoleh dengan melalui beberapa narasumber yang terkait dengan masalah pada penelitian ini. Pengumpulan data dan pengujian data yang telah diperoleh dari beberapa narasumber dapat dilakukan oleh peneliti kepada pendidik atau narasumber melalui data peserta didik di sekolah SD Negeri 1 Rawa Laut dan MIN 4 Bandar Lampung.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik dapat digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan melakukan wawancara, lalu dilihat dengan cara melakukan observasi kemudian dengan dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dapat dikumpulkan dengan cara wawancara di pagi hari pada saat suasana hati narasumber masih dalam keadaan segar, yang berarti belum memiliki banyak masalah, hal tersebut akan berdampak pada narasumber akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel sehingga peneliti mendapatkan data yang sesuai dari narasumber.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kemampuan Prestasi Peserta Didik

1. Pengertian Kemampuan

Kemampuan adalah apabila seseorang berhasil melakukan sesuatu. Kemampuan berasal dari kata mampu yang merupakan kecakapan atau potensi bawaan sejak lahir atau hasil dari latihan yang digunakan untuk mengerjakan sesuatu yang diwujudkan dalam bentuk tes. Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan dan kepribadian peserta didik melalui proses atau kegiatan tertentu (pengajaran, bimbingan, dan latihan) serta interaksi individu dengan lingkungannya untuk mencapai manusia seutuhnya (insan kamil).¹⁴

Pada tahap usia SD/MI daya berpikirnya sudah berkembang ke arah konkret dan rasional.¹⁵ Intelegensi merupakan kemampuan untuk menyesuaikan diri pada tuntutan baru dibantu dengan penggunaan fungsi berpikir.¹⁶ Istilah *intellect* berarti (1) kekuatan mental dimana manusia dapat berpikir; (2) suatu rumpun nama untuk proses kognitif terutama untuk aktivitas yang berkenaan dengan berpikir, misalnya menghubungkan, menimbang, dan memahami; (3) kecakapan, terutama

¹⁴Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), h. 39.

¹⁵Syamsu Yusuf, Nani M. Sugandhi, *Perkembangan*, h. 61.

¹⁶Esti Ismawati, Faraz Umayu, *Belajar Bahasa di Kelas Awal* (Yogyakarta: Ombak, 2017), h. 178.

kecakapan yang tinggi untuk berpikir.¹⁷ Istilah taraf intelegensi dibagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut:¹⁸

1. Arti luas, kemampuan untuk mencapai suatu prestasi yg mencakup proses berpikir di berbagai bidang kehidupan.
2. Arti sempit, kemampuan untuk mencapai prestasi di sekolah di bidang akademik.

Tidak semua kemampuan dapat mempengaruhi peserta didik dalam proses belajar mengajar, hal tersebut tergantung pada tujuan instruksional yang ingin dicapai. Seperti halnya pada mata pelajaran seni budaya tentang mengenal lagu daerah. Peserta didik tahu apa saja lagu daerah dan mengetahui liriknya. Tidak semua peserta didik dapat menyanyikan lirik lagu dengan nada yang benar atau bagus karena peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda-beda untuk suatu bidang. Berikut adalah hal-hal yang mempengaruhi intelektual atau kemampuan peserta didik:¹⁹

1. Bertambahnya informasi yang disimpan dalam otak sehingga ia mampu berpikir reflektif.
2. Banyaknya pengalaman dan latihan-latihan memecahkan masalah sehingga ia mampu berpikir proporsional.

2. Kemampuan Dasar

Setiap peserta didik mempunyai potensi untuk dapat dididik dan dapat mendidik. Aspek kepribadian menyangkut tentang sikap, bakat, minat, gaya

¹⁷Esti Ismawati, Faraz Umayu, *Belajar Bahasa di Kelas Awal...*, h. 177.

¹⁸Jauharoti Alfin, "Analisis Karakteristik Siswa Pada Tingkat Sekolah Dasar". *Jurnal FTK UIN Sunan Ampel Surabaya*, Vol. 2 No. 4 (Maret 2016), h. 197.

¹⁹Esti Ismawati, Faraz Umayu, *Belajar Bahasa di Kelas Awal...*, h. 178.

berpikir, motivasi, nilai-nilai yang melekat pada diri peserta didik.²⁰ Usaha yang dimaksud adalah suatu tindakan atau perbuatan yang dilakukan secara sadar dan terencana, sedangkan kemampuan berarti kemampuan dasar atau potensi.²¹

B. Pengertian Prestasi

Prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie* yang berarti hasil usaha.²² Belajar adalah kemampuan peserta didik yang taraf perkembangan berpikirnya konkrit tidak sama dengan peserta didik yang sudah sampai pada taraf perkembangan berpikir operasional.²³ Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan.²⁴ Prestasi belajar yang dicapai peserta didik merupakan hasil dari interaksi antar lingkungan, keluarga, dan masyarakat.²⁵ Belajar merupakan proses berpikir. Dalam prestasi belajar, faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar antara lain:

- a. Latar belakang peserta didik.
- b. Pengajar yang profesional.
- c. Pembelajaran yang partisipatif dan interaktif.
- d. Sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran.
- e. Kurikulum.
- f. Lingkungan.

²⁰Zainal Arifin, *Evaluasi....*, h. 39.

²¹Zainal Arifin, *Evaluasi....*,h. 38.

²²Zainal Arifin, *evaluasi....*, h. 12.

²³Donni Juni Priansa, *Manajemen Peserta Didik....*, h. 146.

²⁴Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan....*, h. 87.

²⁵Roida Eva Flora Slagian, *Pengaruh Minat dan Kebiasaan....*, h. 125.

Kecerdasan dapat diartikan sebagai kemampuan berpikir yang bersifat abstrak. Kemampuan berpikir dapat diartikan juga sebagai kemampuan umum individu untuk berperilaku yang jelas tujuannya, berpikir rasional dan berhubungan dengan lingkungannya secara efektif. Tingkat kecerdasan IQ terdiri dari:

a. Superior atau genius

Peserta didik yang memiliki kecerdasan di atas rata-rata normal, dan memiliki kemampuan untuk menyelesaikan berbagai hal jauh lebih cepat dan mudah dibandingkan dengan peserta didik lainnya.

b. Normal

Bersifat normal adalah peserta didik yang memiliki kecerdasan rata-rata atau pada umumnya.

c. Sub normal

Bersifat sub normal adalah Peserta didik yang memiliki kecerdasan jauh lebih lambat dibandingkan yang lain.

Prestasi belajar merupakan suatu nilai atau suatu ukuran yang diperoleh oleh peserta didik yang diperoleh dari pengalaman peserta didik setelah mengikuti suatu pembelajaran baik berupa perubahan tingkah laku, keterampilan dan pengetahuan serta kemudian akan diukur dengan nilai yang terwujud dalam angka atau pernyataan.²⁶ Prestasi belajar merupakan suatu proses pengembangan

²⁶Sodikun, "Studi Perbandingan Prestasi Belajar Peserta Didik Lulusan Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah pada SMP Negeri 4 Sorong". *Jurnal Tesis Pendidikan Agama Islam*, Vol. 1 No. 1 (Juli 2015), h. 24.

kecakapan-kecakapan potensi yang dimiliki peserta didik.²⁷ Prestasi merupakan hasil maksimal dari segala usaha belajar yang dilakukan peserta didik.²⁸

Pembelajaran merupakan proses yang berfungsi membimbing para peserta didik di dalam kehidupannya, yakni membimbing dan mengembangkan diri sesuai dengan tugas perkembangan yang harus dijalani dan berpikir merupakan proses pendidikan di sekolah tidak hanya menekankan pada akumulasi pengetahuan.²⁹ Salah satu tolak ukur dalam proses belajar adalah apabila peserta didik memahami konsep pembelajaran.³⁰ Ciri hasil belajar adalah perubahan, seseorang dikatakan sudah belajar apabila perilakunya menunjukkan perubahan yakni dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak bisa menjadi bisa, dari yang tidak mampu menjadi mampu, dari yang tidak terampil menjadi terampil.

Prestasi belajar adalah perubahan perilaku individu. Individu akan memperoleh perilaku yang baru, menetap, fungsional, positif, disadari dan sebagainya. Perubahan perilaku sebagai hasil pembelajaran atau prestasi belajar ialah perilaku secara keseluruhan yang mencakup aspek kognitif, afektif, konatif, dan motorik. Prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh faktor internal, faktor eksternal, dan faktor pendekatan belajar.³¹ Prestasi belajar mempunyai beberapa fungsi utama yaitu sebagai berikut:

²⁷Sodikun, Studi Perbandingan Prestasi Belajar....., h. 25.

²⁸Indrati Endang Mulyaningsih, "Pengaruh Interaksi Sosial Keluarga, Motivasi Belajar, dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar". *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan FKIP Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo*, Vol. 20 No. 4 (Desember 2014), h. 443.

²⁹Abdul Majid, Strategi Pembelajaran (Bandung: Rosda, 2015), h. 5.

³⁰Gigin Ginanjar, Linda Kusmawati, "Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Perkalian Melalui Pendekatan Pembelajaran Konstruktivisme Pembelajaran Matematika di Kelas 3 SD Cibaduyut". *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Sekolah Tinggi Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan Subang*, Vol. I No. 2 (Juli 2016), h. 265.

³¹Donni Juni Priansa, *Manajemen Peserta.....*, h. 71.

1. Prestasi belajar sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai peserta didik.
2. Prestasi belajar sebagai lambang pemuasaan hasrat ingin tahu.
3. Prestasi belajar sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan.
4. Prestasi belajar sebagai indikator internal dan eksternal dari suatu institusi pendidikan.
5. Prestasi belajar dapat dijadikan indikator daya serap (kecerdasan) peserta didik.

Perubahan perilaku individu tersebut dapat menimbulkan suatu kompetensi bagi setiap peserta didik. Kompetensi adalah persaingan yang digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong peserta didik agar mereka bergairah belajar, baik dalam bentuk individu maupun kelompok untuk menjadikan proses belajar mengajar yang kondusif.³² Berhasil tidaknya peserta didik dalam belajar disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar, yaitu berasal dari dalam diri peserta didik dan berasal dari luar dirinya. Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik:

Tabel 5
Indikator Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar³³

Ragam Faktor dan Elemennya	
Internal	Eksternal
A. Aspek Fisiologis 1. Jasmani.	I. Lingkungan Sosial A. Masyarakat. 1. Sosial budaya. 2. Partisipasi terhadap pendidikan.

³²Donni Juni Priansa, *Manajemen Peserta*, h. 144.

³³Donni Juni Priansa, *Manajemen Peserta*, h. 146.

Ragam Faktor dan Elemennya	
Internal	Eksternal
	B. Sekolah. 1. Sarana dan prasarana. 2. Kompetensi pendidik dan peserta didik. 3. Kurikulum dan metode mengajar.
II. Aspek Psikologis 1. Inteligensi. 2. Sikap. 3. Minat. 4. Bakat. 5. Motivasi.	II. Lingkungan Non Sosial. A. Keluarga. 1. Sosial ekonomi keluarga. 2. Pendidikan orang tua. 3. Perhatian orang tua.

Tabel 6
Jenis dan Indikator Prestasi³⁴

Ranah / Jenis Prestasi	Indikator
Ranah Kognitif	
1. Pengamatan	1. Dapat menunjukan. 2. Dapat membandingkan. 3. Dapat menghubungkan.
2. Ingatan	1. Dapat menyebutkan. 2. Dapat menunjukkan kembali.
3. Pemahaman	1. Dapat menjelaskan. 2. Dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri.
4. Penerapan	1. Dapat memberikan contoh. 2. Dapat menggunakan secara tepat.
5. Analisis	1. Dapat menguraikan. 2. Dapat mengklasifikasikan, memilah-milah.
6. Sintesis	1. Dapat menghubungkan. 2. Dapat menyimpulkan. 3. Dapat menggeneralisasikan.
Ranah Afektif	
1. Penerimaan	1. Menunjukkan sikap menerima. 2. Menunjukkan sikap menolak.
2. Sambutan	1. Kesiediaan berpartisipasi atau terlibat. 2. Kesiediaan memanfaatkan.
3. Apresiasi	1. Menganggap penting dan

³⁴Donni Juni Priansa, *Manajemen Peserta*, h. 147.

Ranah / Jenis Prestasi	Indikator
	bermanfaat. 2. Menganggap indah dan harmonis 3. Mengagumi.
4. Pendalaman	1. Mengakui dan meyakini. 2. Mengingkari.
5. Karakterisasi	1. Melembagakan atau meniadakan. 2. Perilaku sehari-hari.
Ranah Psikomotor	
1. Keterampilan bergerak dan bertindak.	2. Mengkoordinasikan gerak mata, tangan, kaki, dan anggota tubuh lainnya.
3. Kecakapan ekspresi verbal dan non verbal.	1. Mengucapkan. 2. Membuat mimik dan gerakan jasmani.



C. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Peserta Didik

1. Faktor Internal

- a) Aspek Fisiologis, seperti faktor jasmaniah kesehatan dan cacat tubuh.

Selain faktor kesehatan, cacat tubuh juga merupakan aspek fisik yang bias mempengaruhi prestasi belajar peserta didik³⁵. Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau sempurna mengenai tubuh dan badaa. Keadaan cacat tubuh dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik. Kesehatan jasmaniah dapat berpengaruh terhadap mental peserta didik sehingga memiliki reaksi poitif untuk mendukung kesiapan fisik dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

- b) Faktor psikologi, seperti *intelengensi*, sikap, minat, bakat, dan motivasi.

1) *Intellegensi*

Intellegensi disebut juga dengan kecerdasan atau kecakapan peserta didik³⁶. Tingkat kecerdasan (IQ) peserta didik sangat menentukan tingkat keberhasilan prestasi peserta didik. Peserta didik yang mempunyai *intellegensi* yang tinggi akan lebih cepat memahami apa yang dipelajarinya, begitu pula sebaliknya. Gaya berpikir adalah aktivitas penggunaan pola pikir peserta didik. Berpikir kritis merupakan kemampuan kognitif untuk secara sistematis dalam mencari kebenaran dan membangun keyakinan terhadap sesuatu yang dikaji dan di telaah secara faktual dan realistik.

³⁵Sodikun, Studi Perbandingan Prestasi Belajar Peserta Didik...., h. 29.

³⁶Sodikun, Studi Perbandingan Prestasi Belajar Peserta Didik...., h. 29.

2) Sikap

Sikap atau *attitude* adalah cara seseorang melihat sesuatu secara mental (dari dalam diri) yang mengarah pada perilaku yang ditunjukkan pada orang lain, ide, objek maupun kelompok tertentu. Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk merespon dengan cara yang relative tetap terhadap objek orang, barang, dan sebagainya baik secara positif maupun negative. Sikap mengandung tiga bagian, yaitu kognitif (keyakinan, kesadaran), afektif (perasaan), konatif (perilaku) yaitu sebagai berikut:³⁷

- a) Komponen kognitif, adalah komponen yang berisikan apa yang diyakini dan apa yang dipikirkan seseorang mengenai objek sikap tertentu.
- b) Komponen afektif, adalah seluruh perasaan atau emosi seseorang terhadap objek, terutama penilaian.
- c) Komponen perilaku, adalah kesiapan seseorang untuk bereaksi atau kecenderungan untuk bertindak terhadap objek.

3) Minat

Minat atau *interest* adalah sesuatu keinginan atas kemauan yang disertai perhatian dan keaktifan yang disengaja yang akhirnya melahirkan rasa senang dalam perubahan tingkah laku, baik berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan.³⁸ Pencapaian peserta didik dalam suatu mata pelajaran bergantung pada minat peserta didik itu sendiri. Minat merupakan faktor tercapainya suatu tujuan belajar. Peserta didik yang memiliki minat terhadap mata pelajaran akan lebih fokus terhadap mata pelajaran tersebut. Minat besar pengaruhnya terhadap

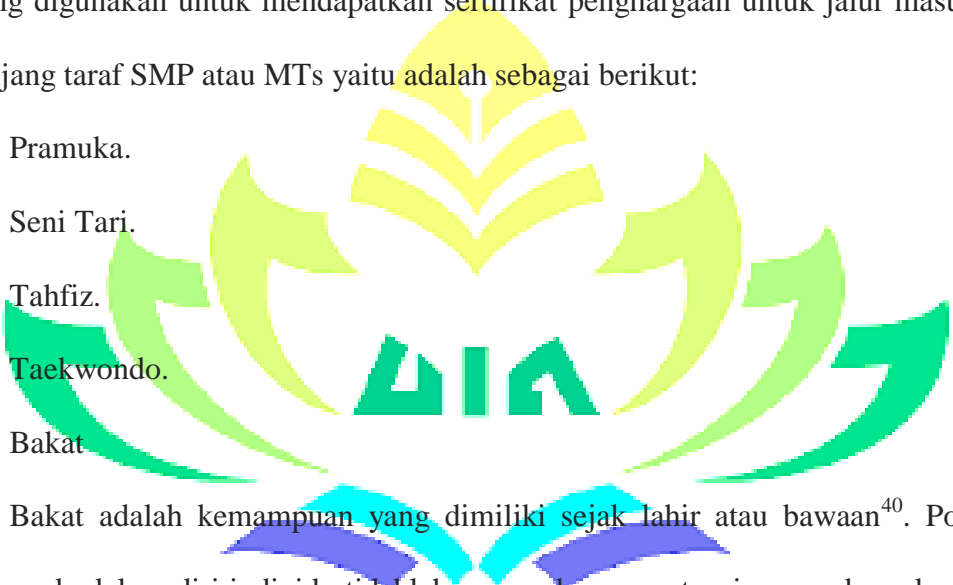
³⁷Romlah, *Pengembangan Kepribadian* (Lampung: Fakta Press Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung, 2016), h. 32.

³⁸Donni Juni Priansa, *Manajemen Peserta Didik....*, h. 61.

belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat peserta didik, maka peserta didik tidak akan belajar dengan baik karena tidak ada daya tangkap baginya.

Adanya minat peserta didik lebih mudah untuk mencapai suatu prestasi.³⁹

Ada beberapa kemampuan non akademik terkait dengan prestasi peserta didik untuk menunjang prestasi belajar atau minat yang biasa disebut ekstra kurikuler yang digunakan untuk mendapatkan sertifikat penghargaan untuk jalur masuk ke jenjang taraf SMP atau MTs yaitu adalah sebagai berikut:

- 
- a) Pramuka.
 - b) Seni Tari.
 - c) Tahfiz.
 - d) Taekwondo.
 - 4) Bakat

Bakat adalah kemampuan yang dimiliki sejak lahir atau bawaan⁴⁰. Potensi yang ada dalam diri individu tidaklah sama dengan potensi yang ada pada orang lain, karena Allah SWT memberi potensi kepada manusia dengan potensi yang berbeda-beda. Bakat merupakan kemampuan peserta didik untuk melakukan tugas dengan tidak bergantung kepada upaya pendidikan.

5) Motivasi

Motivasi adalah keadaan internal yang mendorong seseorang untuk berbuat sesuatu yang baik. Motivasi dibedakan menjadi dua, yaitu motivasi ekstrinsik dan interistik. Motivasi eksterinstik adalah hal dan keadaan yang datang dari luar

³⁹Roida Eva Flora Siagian, "Pengaruh Minat dan Kebiasaan siswa....", h. 124.

⁴⁰Sodikun, Studi Perbandingan Prestasi Belajar Peserta Didik....., h. 31.

individu peserta didik yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Motivasi intristik adalah hal dan keadaan yang tidak bergantung pada dorongan orang lain.⁴¹ Motivasi dalam kegiatan belajar dapat dikatakan sebagai penggerak dari dalam diri peserta didik yang dapat menimbulkan kegiatan belajar, sehingga menjamin kelangsungan kegiatan belajar. Motivasi sangat erat kaitannya dengan hasrat atau keinginan berprestasi dan dorongan kebutuhan belajar. Pupuh fathurrohman dan M. Sobry Sutikno menyatakan bahwa:

“Motivasi sendiri ada dua, yaitu motivasi intristik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intristik yaitu jenis motivasi yang timbul dari dalam diri individu sendiri tanpa ada paksaan dorongan orang lain, tetapi atas dasar kemauan sendiri. Motivasi ekstrinsik, yaitu jenis motivasi yang timbul akibat adanya pengaruh dari luar individu, apakah adanya ajakan, suruhan, atau paksaan dari orang lain sehingga dengan keadaan demikian peserta didik mau melakukan sesuatu atau belajar.”⁴²

Peserta didik yang memiliki motivasi intristik secara sadar akan memperhatikan pendidik pada saat memberikan materi pelajaran di kelas. Peserta didik yang tidak memiliki motivasi intristik maka sangat diperlukan motivasi ekstrinsik yaitu dorongan dari luar peserta didik. Rendahnya motivasi peserta didik akan sangat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik.

2. Faktor Eksternal

Lingkungan sangat berperan penting terhadap pertumbuhan dan perkembangan peserta didik. Faktor yang menunjang proses keberhasilan belajar mengajar adalah tenaga pendidik, peserta didik, lingkungan sekolah, keluarga, sarana dan prasarana, media pembelajaran serta lingkungan sekitar. Lingkungan

⁴¹Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan....*, h. 134.

⁴²Sodikun, *Studi Perbandingan Prestasi Belajar Peserta Didik.....*, h. 34.

adalah keluarga yang merawat dan membesarkan anak, sekolah tempat mendidik, masyarakat tempat bersosialisasi, dan keadaan alam sekitar.⁴³ Lingkungan merupakan salah satu pendorong untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran.⁴⁴

a) Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat merupakan suatu keadaan masyarakat atau situasi dalam masyarakat tertentu yang berhubungan dengan keadaan sosial.⁴⁵ Kartini Kartono berpendapat bahwa:

“Lingkungan masyarakat dapat menimbulkan kesukaran belajar anak, terutama anak-anak sebayanya. Apabila anak-anak yang sebaya yang merupakan anak yang rajin belajar, maka anak akan terangsang untuk mengikuti jejak mereka. Sebaliknya bila anak-anak disekitarnya merupakan kumpulan anak-anak nakal yang berkeliaran, maka anak pun akan dapat terpengaruh.”⁴⁶

Peserta didik menurut ketentuan umum Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 4:

“Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.”

⁴³Syofnidah Ifrianti, “Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Media Pembelajaran IPS Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III MIN 10 Bandar Lampung”. *Jurnal Terampil Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 3 No. 2 (Desember 2016), h. 2.

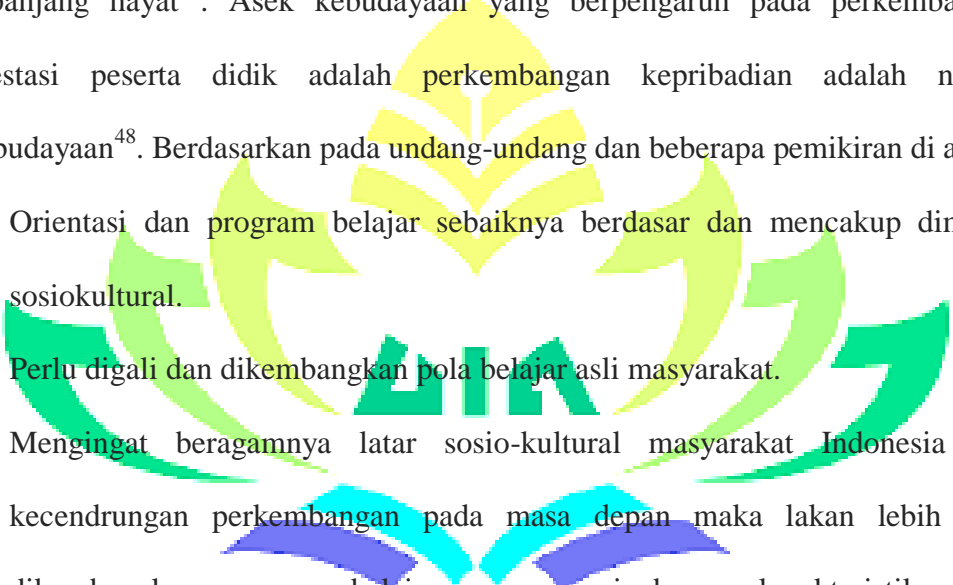
⁴⁴Syofnidah Ifrianti, “Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai”, h. 4.

⁴⁵Tety Nur Cholifah, I Nyoman Sudana Degeng, Sugeng Utaya, “Pengaruh Latar Belakang Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Kelas IV SDN Kecamatan Sananwetan Kota Blitar”. *Jurnal Pendidikan*, Vol. I Nomor 3 (Maret 2016), h. 486.

⁴⁶Sodikun, *Studi Perbandingan Prestasi*...., h. 39.

a. Sosial Budaya

Perwujudan belajar sepanjang hayat di Indonesia terdapat dalam Undang-Undang Pasal 5 Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu, ayat 2 pendidikan diselenggarakan sebagai satu kesatuan yang sistematis dengan system terbuka dan multimakna, ayat 3 pendidikan diselenggarakan sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat⁴⁷. Aseki kebudayaan yang berpengaruh pada perkembangan prestasi peserta didik adalah perkembangan kepribadian adalah norma kebudayaan⁴⁸. Berdasarkan pada undang-undang dan beberapa pemikiran di atas:

- 
- a) Orientasi dan program belajar sebaiknya berdasar dan mencakup dimensi sosiokultural.
 - b) Perlu digali dan dikembangkan pola belajar asli masyarakat.
 - c) Mengingat beragamnya latar sosio-kultural masyarakat Indonesia dan kecenderungan perkembangan pada masa depan maka akan lebih baik dikembangkan program belajar yang sesuai dengan karakteristik warga belajar.

b. Partisipasi Terhadap Pendidikan

Pembelajaran dengan menggunakan lingkungan masyarakat dapat memberikan peluang yang sangat besar kepada peserta didik untuk meningkatkan prestasi belajar, untuk itu peranan partisipasi masyarakat sangat berperan penting

⁴⁷I Ketut Sudarsana, "Pemikiran Tokoh Pendidikan Dalam Buku *Life Long Learning: Policies, Practices, and Program*". *Jurnal Penjaminan Mutu*, Vol. 1 No. 2 (Februari 2016), h. 51.

⁴⁸Witri Martinah, *Peran Orang Tua Dalam Membentuk.....*, h. 66.

terhadap prestasi peserta didik. Pembelajaran dengan menggunakan lingkungan memiliki kelebihan yaitu sebagai berikut⁴⁹:

1. Peserta didik dapat belajar dengan bentuk kongkret tentang penanaman konsep.
2. Lingkungan dapat digunakan setiap saat.
3. Konsep pembelajaran menggunakan lingkungan tidak membutuhkan biaya.
4. Mudah dicerna oleh peserta didik karena materi disajikan dalam bentuk kongkret bukan abstrak.

b) Lingkungan Sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran dan pelatihan dalam rangka membantu peserta didik agar mampu mengembangkan potensinya secara optimal, baik yang menyangkut aspek moral-spiritual, intelektual, emosional, sosial, maupun fisik-motoriknya. Lingkungan sekolah yang baik adalah lingkungan yang nyaman sehingga peserta didik terdorong untuk giat belajar, peserta didik dapat berprestasi serta membangun pengetahuannya sendiri. Lingkungan sekolah yang demokratis dan kondusif sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik karena lingkungan sekolah dapat merangsang peserta didik untuk berpikir.

1) Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana pendidikan adalah seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja dan serius serta pembinaan secara continue terhadap benda-benda pendidikan agar senantiasa siap pakai dalam

⁴⁹Syofnidah Ifrianti, Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Media Pembelajaran....., h. 5.

proses dalam proses pembelajaran⁵⁰. Sarana dan prasarana meliputi ruang belajar, laboratorium, perpustakaan, computer, pusat sumber belajar, dan alat belajar. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 42 bahwa setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, buku, dan sumber belajar⁵¹.

2) Kompetensi Pendidik dan Peserta Didik

Bimbingan tenaga pendidik adalah proses bantuan yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi secara optimal agar mereka memiliki ilmu pengetahuan, sikap keterampilan, dan berakhlak mulia.⁵² Tugas dan tanggung jawab pendidik terdiri dari enam peran yaitu, pendidik sebagai pengajar, pembimbing, administrator kelas, pengembang kurikulum, pengembang profesi, dan membina hubungan dengan masyarakat.⁵³ Berdasarkan UU RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Bab II Pasal 4, ditegaskan bahwa fungsi tenaga pendidik adalah untuk meningkatkan martabat dan peran tenaga pendidik sebagai agen pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional.⁵⁴ Pendidik yang efektif adalah pendidik yang mampu menciptakan lingkungan belajar di sekolah sebagai berikut:

⁵⁰Sri Setyaningih, "Pengelolaan Sarana Prasarana dalam Implementasi Kurikulum Pendidikan Guru Sekolah Dasar". *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 13 No. 1 (Januari 2018), h. 66

⁵¹Sri Setyaningih, "Pengelolaan Sarana dan Prasarana dalam Implementasi.....", h. 68.

⁵²Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), h. 62.

⁵³Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini.....*, h. 63.

⁵⁴Yosep Aspat Alamsyah, "Sikap Guru Kepada Murid". *Jurnal Terampil Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* Vol. 2 No. 1 (Juni 2015), h. 70.

- 1) Menekankan pencapaian akademik (keberhasilan prestasi belajar) dengan cara memberikan pekerjaan rumah dan bekerja keras untuk mencapai tujuan pembelajaran yang tercantum dalam kurikulum.
- 2) Mengelola aktivitas kelas secara efektif dengan mengkreasi tugas-tugas dalam suasana yang menyenangkan, mendorong peserta didik untuk mengerjakan tugas, memberikan *reward* kepada peserta didik yang hasil kerja nya bagus.
- 3) Mengelola masalah kedisiplinan secara efektif.
- 4) Membangun kerja sama dengan pendidik lain sebagai suatu tim kerja yang secara bersama berusaha mencapai tujuan kurikulum.

Tabel 7
Indikator Kompetensi Profesional Pendidik⁵⁵

No.	Kompetensi Profesional dan Indikator
A	Kemampuan dalam menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampu.
1	Memahami standar kompetensi lima mata pelajaran SD.
2	Memahami kompetensi dasar lima mata pelajaran SD.
3	Memahami tujuan pembelajaran lima mata pelajaran SD.
B	Kemampuan dalam mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.
4	Memilih lima mata pelajaran SD yang sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.
5	Mengolah materi lima mata pelajaran SD secara integrative dan kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.
C	Kemampuan dalam mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.
6	Melakukan reflektif terhadap kinerja sendiri secara terus menerus.
7	Memanfaatkan hasil reflektif dalam rangka peningkatan keprofesionalan.
8	Melakukan penelitian tindakan kelas untuk peningkatan keprofesionalan.

⁵⁵Reni Fahdini, "Identifikasi Kompetensi Guru Sebagai Cerminan Profesionalisme Tenaga Pendidik di Kabupaten Sumedang". *Jurnal Mimbar Sekolah Dasar*, Vol. 1 No. 1 (April 2014), h. 38.

No.	Kompetensi Profesional dan Indikator
9	Mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber.
D	Kemampuan dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.
10	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi.
11	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pengembangan diri.
E	Kemampuan dalam menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.

Setiap peserta didik pasti mempunyai potensi bawaannya sendiri-sendiri meskipun aspek-aspek perkembangannya sama tetapi tingkatannya berbeda. Peserta didik berada pada proses perkembangan yang berkelanjutan dari seluruh aspek kepribadian sebagai perluasan terhadap potensi-potensi bawaan sesuai dengan kesempatan belajar yang ada dan diberikan oleh lingkungan. Potensi tersebut perlu dikembangkan guna menjadikan peserta didik menjadi manusia yang berkompeten. Setiap tahap perkembangan memiliki sejumlah potensi bawaan yang dapat dikembangkan, tetapi pemekarannya sangat bergantung pada kesempatan yang ada dan kondisi lingkungannya.⁵⁶ Perlu adanya yang memfasilitasi dalam mengembangkan potensi tersebut.

3) Mutu Sekolah

Salah satu kunci keberhasilan kepala sekolah adalah dilihat dari mutu pendidikan di sekolah yang dipimpinya. Mutu pendidikan mencakup *input*, proses, dan *output* pendidikan.⁵⁷ *Input* adalah segala sesuatu yang harus tersedia

⁵⁶Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik....*, h. 24.

⁵⁷Muh. Fitrah, "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan". (*Jurnal Institut Agama Islam Bima*, Vol. 1 No. 1 (Maret 2016), h. 3.

di sekolah untuk berlangsungnya proses kegiatan belajar mengajar. Proses adalah suatu kegiatan yang dilakukan guna menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, menumbuhkan minat belajar yang tinggi, dan memberikan motivasi. *Output* adalah merupakan kinerja sekolah yang dapat diukur dari kualitasnya, efisiensi, inovasi, moral kerja, dan produktivitasnya. Pendidikan yang bermutu bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik, yang mencakup kognitif dan kepribadian.⁵⁸

Peningkatan mutu pendidikan di mulai sejak Sekolah Dasar. Mutu lulusan Sekolah Dasar yang berkualitas dapat menjadi modal dasar peserta didik untuk melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi. Cara meningkatkan mutu pendidikan sekolah dasar adalah salah satunya dengan melakukan UASBN sebagai suatu usaha pemerataan mutu pendidikan di Indonesia.⁵⁹ Ujian Akhir Sekolah dilakukan sebagai bentuk untuk mengukur kemampuan peserta didik sesuai dengan kompetensi kurikulum. Hasil ujian sekolah digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan kelulusan peserta didik dan dimanfaatkan sebagai alat seleksi untuk masuk kejenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Ujian Nasional dilaksanakan bertujuan sebagai berikut:⁶⁰

1. Untuk mengukur hasil pencapaian belajar peserta didik.
2. Untuk mengukur mutu pendidikan tingkat nasional.

⁵⁸Moh. Khoerul Anwar, "Pembelajaran Mendalam untuk Membentuk Karakter Siswa Sebagai Pembelajar". *Jurnal Tadris Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*, Vol. 2 No. 2 (Desember 2017), h. 1.

⁵⁹Rogers Pakpahan, "Ujian Sekolah Sebagai Suatu Upaya Peningkatan Mutu Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 21 No. 2 (Agustus 2015), h. 173.

⁶⁰Mudasir, "Fenomena Pelaksanaan Ujian Nasional Tingkat Madrasah Aliyah Se-Provinsi Riau". *Jurnal Tadris Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, (Juni 2016), h. 70.

3. Untuk mempertanggung jawabkan lembaga pendidikan di tingkat nasional dan masyarakat.

Pada zaman ini, pendidikan bukan lagi ditentukan oleh sumber kekayaan alam. Pendidikan suatu bangsa dikatakan unggul apabila sumber daya manusia nya terpenuhi. Pengelolaan SDM dalam dunia pendidikan adalah mengenai ruang lingkup peserta didik dalam bidang pendidikan untuk mencapai tujuan yang ditentukan. SDM dalam kontek pendidikan dikelompokkan menjadi tenaga pendidik, kependidikan, tenaga administrasi, sumber daya manusia serta peserta didik. Lembaga sekolah membutuhkan tenaga pendidik yang berkompeten untuk meningkatkan mutu pendidikan SD salah satunya dengan cara meningkatkan kualitas mutu SDM⁶¹. Beberapa faktor lingkungan sekolah yang berkontribusi positif terhadap perkembangan peserta didik dan peningkatan mutu sekolah adalah sebagai berikut:

- 1) Kejelasan visi, misi, dan tujuan yang akan dicapai.
- 2) Pengelolaan atau manajerial yang profesional.
- 3) Para personil sekolah memiliki komitmen yang tinggi terhadap visi, misi, dan rasa tanggung jawab.
- 4) Para personil sekolah memiliki semangat kerja yang tinggi.
- 5) Para pendidik memiliki kemampuan akademik dan profesional yang memadai.
- 6) Sikap dan perlakuan pendidik terhadap peserta didik bersikap ramah dan respek, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpendapat.

⁶¹RR Aliyyah, SA Lutfah, ZK Lathifah, "Pengelolaan Tenaga Pendidik Pada Sekolah Dasar". *Jurnal Program Studi Guru Sekolah Dasar*, (Oktober 2017), h. 78.

- 7) Para pendidik menampilkan peranannya sebagai pendidik dalam cara mendidik peserta didik.
- 8) Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai.
- 9) Suasana hubungan sosio-emosional antar pemimpin sekolah, pendidik, petugas administrasi, orang tua berlangsung secara harmonis.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah R.I. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 63 Ayat 1 bahwa bertujuan untuk menilai pencapaian kompetensi lulusan secara nasional pada mata pelajaran tertentu dalam kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan teknologi dan dilakukan dalam bentuk ujian nasional. Pasal 68 bahwa hasil ujian nasional digunakan sebagai salah satu pertimbangan untuk:

- 1) Pemetaan mutu program dan satuan pendidikan.
- 2) Dasar seleksi masuk jenjang pendidikan berikutnya.
- 3) Penentuan kelulusan peserta didik dari program dan satuan pendidikan.
- 4) Pembinaan dan pemberian bantuan kepada satuan pendidikan dalam upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan.

c) **Lingkungan Keluarga**

Lingkungan keluarga adalah suatu lembaga pendidikan yang utama dan utama.⁶² Keluarga adalah sekelompok individu yang memiliki hubungan darah atau kekerabatan sehingga antara anggota memiliki hak untuk berpendapat dan bertindak. Keluarga memiliki peranan penting dalam membantu pertumbuhan dan

⁶²Witri Martinah, "Peran Orang tua Dalam Membentuk Kepribadian Anak Di Rumah Pada Murid SDN 06 PAL 100 Bermani Ulu Raya Kab. Rejang Lebong". *Jurnal Terampil Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 5 No. 1 (Juni 2018), h. 59.

perkembangan jasmani dan rohani anak. Fungsi keluarga dalam perkembangan prestasi peserta didik di rumah adalah sebagai berikut:

- 1) Fungsi biologis, yakni untuk memperoleh keturunan.
- 2) Fungsi edukatif, yakni orang tua berperan sebagai tokoh utama dalam proses pembelajaran untuk membantu perkembangan kepribadian anak yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan *skill*.
- 3) Fungsi religius, yakni orang tua wajib memperkenalkan, membimbing, melibatkan anak dalam keagamaan.
- 4) Fungsi protektif, yakni orang tua menjaga anggota keluarga dari hal-hal negatif.
- 5) Fungsi sosialisasi anak, yakni orang tua mempersiapkan anak untuk menjadi anggota masyarakat yang baik.
- 6) Fungsi rekreatif, yakni orang tua memberikan suasana harmonis terhadap anggota keluarga.
- 7) Fungsi ekonomis, yakni orang tua mencari nafkah.

1. Sosial Ekonomi Orang Tua

Orang tua bertanggung jawab atas pemeliharaan anaknya sejak mereka dilahirkan dan memiliki tanggung jawab penuh atas pendidikan karakter anak. Orang tua wajib mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Status ekonomi orang tua juga mempengaruhi prestasi belajar peserta didik.⁶³ Apabila status ekonomi orang tua tinggi, maka fasilitas belajar dapat terpenuhi. Apabila ekonomi orang tua rendah, fasilitas belajar tidak dapat terpenuhi. Akibatnya

⁶³Neviyani, Mucharom, "Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Tingkat Pendidikan Anak di Kabupaten Jember". *Jurnal Nusantara*, Vol. III Nomor 1 (April 2018), h. 1.

dapat berpengaruh terhadap perkembangan prestasi peserta didik. Faktor utama yang mendukung proses pembangunan adalah tingkat pendidikan masyarakat⁶⁴. Tingkat pendidikan yang tinggi semakin menjadikan masyarakat menjadi produktif. Semakin tinggi tingkat pendidikan masyarakat maka, semakin tinggi juga tingkat produktivitasnya. Pendidikan yang baik akan menghasilkan sumber daya manusia yang baik pula. Sumber daya manusia yang baik berarti tingkat kesejahteraan meningkat. Hal tersebut tentu berpengaruh pada pendidikan. Pemenuhan fasilitas belajar, sarana dan prasarana, hingga menyelesaikan jenjang pendidikan tinggi.



Orang tua dapat berperan penting dalam mendidik anak dalam kegiatan belajar anak, status perekonomian keluarga yang erat kaitannya dengan motivasi belajar dan prestasi belajar peserta didik di sekolah.⁶⁵ Motivasi belajar yang kuat dari orang tua dapat membuat peserta didik lebih giat belajar, berpikir dan bekerja keras sehingga peserta didik memiliki prestasi yang baik di sekolah. Motivasi belajar dari orang tua kepada peserta didik membuat peserta didik mau belajar, mau berpikir keras dan bekerja keras. Motivasi belajar adalah suatu keadaan dari dalam diri peserta didik yang menyebabkan peserta didik melakukan perubahan

⁶⁴Gatot Subroto, "Hubungan Pendidikan dan Ekonomi Perspektif Teori dan Empiris". *Jurnal Pasca Sarjana Ekonomi Universitas Negeri Jakarta*, (September 2014), h. 391.

⁶⁵Gatot Subroto, "Hubungan Pendidikan dan Ekonomi....", h. 73.

semakin giat dalam belajar guna mencapai tujuan belajar.⁶⁶ Motivasi adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri seseorang sehingga menimbulkan perasaan ingin mencapai suatu tujuan.⁶⁷

Tingkat prestasi peserta didik dapat terhambat apabila tingkat sosio ekonomi orang tua nya rendah. Hal ini dapat mempengaruhi motivasi belajar dan cita-citanya. Hubungan antara kelas sosial dengan motivasi belajar serta prestasi peserta didik. Status pendidikan orang tua juga menjadi penentu prestasi peserta didik. Keterlibatan orang tua dalam mendukung kegiatan belajar peserta didik di rumah bertujuan agar peserta didik mendapatkan kemudahan dalam belajar.

2. Pendidikan Orang Tua

Pendidikan di lingkungan keluarga merupakan pendidikan informal yang pertama kali diterima oleh anak. Intensitas pendidikan oleh orang tua dalam kegiatan belajar anak adalah frekuensi keterlibatan orang tua dalam mendukung kegiatan belajar anak di rumah yang bertujuan agar anak mendapatkankemudahan dalam belajar.⁶⁸ Hubungan latar belakang tingkat pendidikan orang tua sangat berpengaruh, jika pendidikan terakhir orang tua baik maka akan mengarahkan pada kebiasaan belajar yang baik dan mengarahkan pada gaya belajar yang terarah. Hal ini mengakibatkan hasil belajar peserta didik meningkat, sebaliknya jika pendidikan terakhir orang tua cenderung kurang maka akan lebih cuek dan

⁶⁶Ida Fiteriani, "Membudayakan Iklim Semangat Belajar pada Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal Terampil Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung* Vol. 2 No. 1 (Juni 2015), h. 121.

⁶⁷Indrati Endang Mulyaningsih, "Pengaruh Interaksi Sosial Keluarga". *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan....*, h. 444.

⁶⁸Wening Patmin Rahayu, Analisis Intensitas Pendidikan oleh Orang Tua...., h. 72.

tidak mau tahu atas permasalahan yang ada di dalam sekolah mengenai hasil belajar peserta didik yang cenderung kurang.⁶⁹

3. Perhatian dan Motivasi Orang Tua

Orang tua memberikan dorongan dan bimbingan tentang pentingnya belajar dengan tujuan dapat meningkatkan prestasi belajar. Bimbingan adalah segala kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka memberikan bantuan kepada orang lain yang mengalami kesulitan, agar orang tersebut mampu mengatasinya sendiri dengan penuh kesadaran.⁷⁰ Pengaruh utama faktor psikologis adalah terhadap motivasi belajar anak. Motivasi belajar anak sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar.⁷¹

D. Penelitian Relevan

Berdasarkan pra penelitian yang peneliti lakukan maka peneliti mengambil skripsi sebelumnya guna sebagai acuan dalam proses penelitian. Pertama Prio Dwi Hardinata dengan judul skripsi "Analisis Perbandingan Prestasi Belajar Antara Mahasiswa Lulusan Madrasah Aliyah dan Lulusan Sekolah Umum" dengan menggunakan penelitian lapangan. Kedua, Sodikun dengan judul "Studi Perbandingan Prestasi Belajar Peserta Didik Lulusan Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah pada SMP Negeri 4 Sorong" dengan kesimpulan peserta didik lulusan Madrasah Ibtidaiyah memiliki prestasi belajar pada aspek afektif lebih baik dari lulusan Sekolah Dasar, relatif sama dengan aspek psikomotor dan aspek kognitif.

⁶⁹Tetty Nur Kholifah, I Nyoman Sudana Degeng, Pengaruh Latar Belakang Tingkat Pendidikan Orang Tua....., h. 487.

⁷⁰Munirwan Umar, Peranan Orang Tua dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak, Hal, h. 26.

⁷¹Munirwan Umar, Peranan Orang Tua Hal, h. 23.

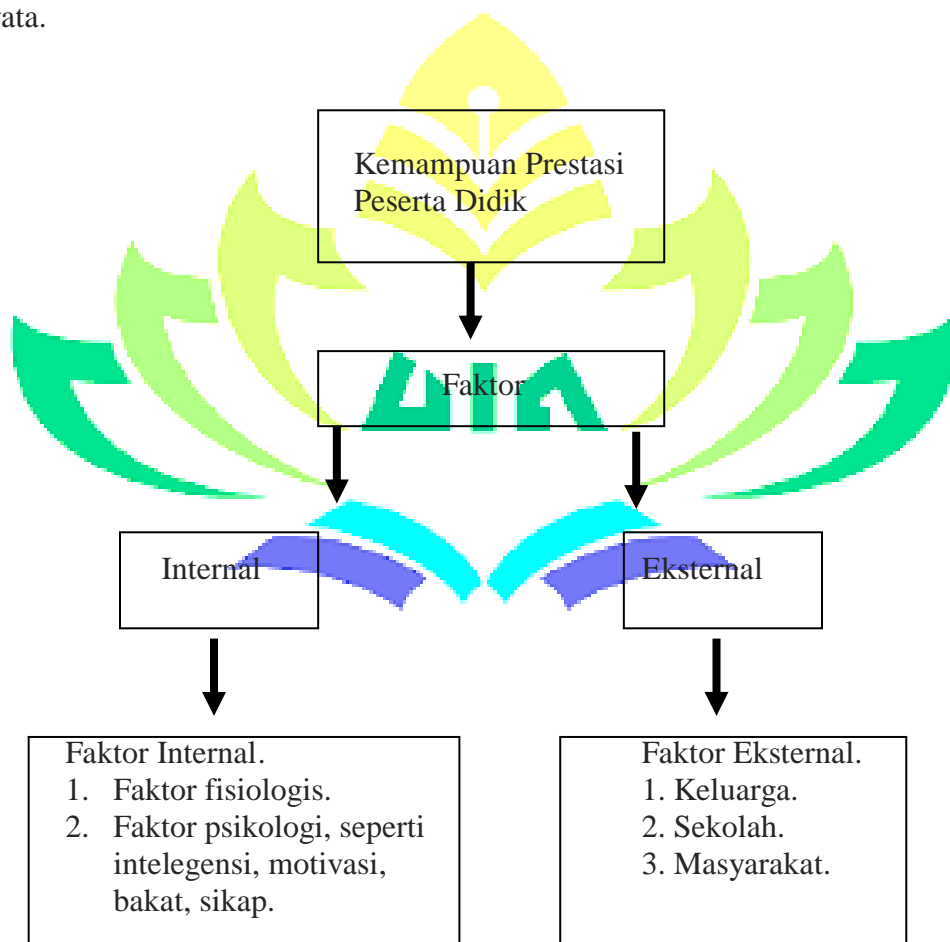
E. Kerangka Berfikir

Peserta didik tahap pendidikan lembaga Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah memiliki latar belakang pendidikan, orang tua, lingkungan sekitar yang berbeda-beda. Penekanan proses pembelajaran juga terdapat perbedaan, khususnya untuk mencetak lulusan yang berkompeten dan memiliki daya saing di bidang akademik. Latar belakang peserta didik menjadi salah satu faktor penentu prestasi peserta didik di sekolah untuk meneruskan ke jenjang pendidikan selanjutnya. Faktor eksternal dan faktor internal merupakan salah satu faktor penentu prestasi peserta didik. Hal tersebut menjadi motivasi peserta didik untuk dalam meningkatkan daya saing.

Latar belakang orang tua juga memiliki peran penting dalam prestasi peserta didik di sekolah. Orang tua merupakan suatu lembaga pendidikan pertama dan utama bagi peserta didik untuk mendapatkan suatu pendidikan di dalam keluarga. Pendidikan akhlak, sopan santun, moral, dan agama menjadi tanggung jawab orang tua saat peserta didik berada di rumah. Latar belakang orang tua bisa menjadi penentu kecerdasan peserta didik melalui genitas atau faktor keturunan. Latar belakang ekonomi menjadi salah satu hal yang penting bagi prestasi peserta didik dalam hal pemenuhan fasilitas belajar peserta didik di sekolah. Tingkat pendidikan orang tua juga berpengaruh, terlihat dari seberapa orang tua berantusias terhadap prestasi yang harus dicapai peserta didik dalam belajar di sekolah.

Latar belakang sekolah menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan prestasi peserta didik dalam melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya. Mutu

sekolah yang baik apabila sarana dan prasarana terpenuhi baik itu berupa media pembelajaran, buku, alat penunjang pengembangan bakat, ruang kelas, fasilitas belajar, tenaga pendidik memiliki kompetensi yang baik, serta kepemimpinan kepala sekolah dalam memimpin sekolah. Lingkungan masyarakat juga berperan penting dalam prestasi peserta didik mengingat lingkungan sebagai tempat kita belajar dan memperoleh ilmu pengetahuan dari pengalaman yang dialami secara nyata.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- , *Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Ahmad Fadhilah, Analisis Minat Belajar dan Bakat Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, Volume 1 Nomor 2, Agustus, 2016.
- Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017.
- Akhmad Suyono, Pengaruh Latar Belakang Sosial Ekonomi Orang tua Terhadap Prestas Belajar yang Dimediasi Oleh Fasilitas Belajar, *Jurnal FKIP Universitas Islam Riau*, Vol. II No. 2, Februari 2017.
- Amos Neolaka, Grace Amialia A. Neolaka, *Landasan Pendidikan*, Depok: Kencana, 2017.
- Donni Junni Priansa, *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Esti Ismawati, Faraz Umayu, *Belajar Bahasa di Kelas Awal*, Yogyakarta: Ombak, 2017.
- Gatot Subroto, Hubungan Pendidikan dan Ekonomi, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. XX Nomor 3, September 2014.
- Gigin Ginanjar, Linda Kusmawati, Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Perkalian Melalui Pendekatan Pembelajaran Konstruktivisme Pembelajaran Matematika di Kelas 3 SD Cibaduyut, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Sekolah Tinggi Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan Subang* Vol. I Nomor 2, Juli 2016.
- Ida Fiteriani, Membudayakan Iklim Semangat Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Terampil, Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* Vol. II Nomor 1, Juni 2015.

- I Ketut Sudarsana, Pemikiran Tokoh Pendidikan Dalam Buku *Life Long Learning: Policies, Practices, and Program*), *Jurnal Penjaminan Mutu*, Vol. 1 No. 2, Februari 2016.
- Indrati Endang Mulyaningsih, Pengaruh Interaksi Sosial Keluarga, Motivasi Belajar, dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar, *Jurnal FKIP Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo* Vol. XX Nomor 4, Desember 2014.
- Jauharoti Alfin, Analisis Karakteristik Siswa Pada Tingkat Sekolah Dasar, *Jurnal FTK UIN Sunan Ampel Surabaya* Vol. II Nomor 4, Maret 2016.
- Moh. Khoerul Anwar, Pembelajaran Mendalam Untuk Membentuk Karakter Siswa Sebagai Pembelajar, *Jurnal Tadris Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, Vol. II Nomor 2, Desember 2017.
- Mudasir, Fenomena Pelaksanaan Ujian Nasional Tingkat Madrasah Aliyah Se-Riau, *Jurnal Tadris Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, Vol. I Nomor 1, Juni 2016.
- Muh. Fitrah, Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan, *Jurnal Institut Agama Islam Bima*, Vol. I Nomor 1, Maret 2016.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Munirwan Umar, Peranan Orang Tua dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak, *Jurnal, Jurnal Ilmiah Edukasi*, Vol. 1 No. 1, Juni 2015.
- Neviyani, Mucharom, Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Tingkat Pendidikan Anak di Kabupaten Jember, *Jurnal Nusantara*, Vol. III Nomor 1, April 2018.
- Prio Dwi Hardinata, Analisis Perbandingan Prestasi Belajar Mahasiswa Antara Lulusan Madrasah Aliyah dan Lulusan Sekolah Umum, *Skripsi Studi Komparasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi PGMI UIN Raden Intan Lampung*, Juli 2018.
- Reni Fahdini, Identifikasi Kompetensi Guru Sebagai Cerminan Profesionalisme Tenaga Pendidik di Kabupaten Sumedang, *Jurnal Mimbar Sekolah Dasar*, Vol. I Nomor 1, April 2014.
- RR Aliyyah, Pengelolaan Tenaga Pendidik Pada Sekolah Dasar, *Jurnal Program Studi Guru Sekolah Dasar*, Vol. IV Nomor 2, Oktober 2017.
- Rogers Pakpahan, Ujian Sekolah Sebagai Upaya Pemetaan Mutu Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. XXI Nomor 2, Agustus 2015.

- Roida Eva Flora Siagian, Pengaruh Minat dan Kebiasaan siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika, *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Matematika dan IPA Universitas Indraprasta PGRI*, April 2016.
- Romlah, *Pengembangan Kepribadian*, Lampung: Fakta Press Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung, 2016.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- , *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- , *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sodikun, Studi Perbandingan Prestasi Belajar Peserta Didik Lulusan Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah pada SMP Negeri 4 Sorong, *Jurnal Tesis Pendidikan Agama Islam UIN Alauddin Makassar*, Juli 2015.
- Sri Setyaningih, Pengelolaan Sarana Prasarana dalam Implementasi Kurikulum Pendidikan Guru Sekolah Dasar, *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 13 No. 1, Januari 2018.
- Syamsu Yusuf L. N, Nani M. Sugandhi, *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Syofnidah Ifrianti, Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Media Pembelajaran IPS Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III MIN 10 Bandar Lampung, *Jurnal Terampil, Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. III Nomor 2, Desember 2016.
- Tety Nur Cholifah, I Nyoman Sudana Degeng, Sugeng Utaya, Pengaruh Latar Belakang Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Kelas IV SDN Kecamatan Sananwetan Kota Blitar, *Jurnal Pendidikan Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, Vol. I Nomor 3, Maret 2016.
- Witri Martinah, Peran Orang tua Dalam Membentuk Kepribadian Anak Di Rumah Pada Murid SDN 06 PAL 100 Bermani Ulu Raya Kab. Rejang Lebong, *Jurnal Terampil, Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* Vol. V Nomor 1, Juni 2018.
- Yosep Aspat Alamsyah, Sikap Guru Kepada Murid, *Jurnal Terampil, Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* Vol. II Nomor 1, Juni 2015.
- Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.